

## ABSTRACT

**Manalu, Luhetri Muhdalifa. Registration Number: 8106112012. Humor Generation in the Utterances of Humorous Talk Show Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan (UNIMED) 2016.**

This study deals with the humor generation in utterances of humorous talk show. The objectives of the study are to find out the ways of humor generation in humorous talk show created and the reasons why the utterances generate in the way they do. This research was conducted by descriptive qualitative design. The data were obtained from the downloaded videos and then they were transcribed. The data were humorous talk show taken from Indonesia Lawak Klub (ILK) of Trans 7 and Sentilan Sentilun of Metro TV. The humorous talk show is regarding as the programs of television intended to amuse the television watchers so that the program is usually blended by humor as the main points to provoke laughter and entertain the audience by highlighting the funny, easy going and relaxed atmosphere. The idea behind the humorous talk show is to make the viewer feel comfortable and unwind them after the long day activities. The findings showed that ways of humor generation found in the humorous talk show are incongruity way and superiority way while relief way was not found. The superiority way is the dominant way of humor generation in humorous talk shows and the second one was incongruity way. Concerning to incongruity way, the result of the data analysis showed that there were two of the five levels of incongruity way were found in the study such as (1) incongruity of phonology (2) incongruity of graphology while incongruity of morphology, lexis and syntax were not found. In addition, another way of humor generation which was not found in the theory proposed was also found in the analysis namely incongruity of reference. The ways of humor generation in Indonesia Lawak Klub (ILK) talk show and Sentilan Sentilun (SS) talk show are slightly different. Humor in ILK is generated by 2 ways namely incongruity and superiority ways while humor in SS is generated by only superiority way. The underlying reasons for the ways of humor generation in humorous talk shows related to the function of humor itself. There are five functions of humor but in this humorous talk show, there are only two functions found such as aggressive function and social function. Furthermore, the topic discussion of each talk show also affects the reason for the ways of humor generation in humorous talk show. The topic of both humorous talk shows is different. ILK talk show provides widely varied issue (non-politics) while SS talk show provides dominantly politic issue.



## ABSTRAK

**Manalu, Luhetri Muhdalifa, Nomer Registrasi: 8106112012. Pembentukan Humor dalam Ujaran pada Acara Talk Show Humor. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2016.**

Penelitian ini berkaitan tentang pembentukan humor pada ujaran dalam acara talk show humor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan cara pembentukan humor dan alasan mengapa ujaran terbentuk dalam talk show humor dengan cara seperti itu. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data diambil dari video yang diunduh dan kemudian ditranskripsikan. Data tersebut merupakan talk show humor yang diambil dari acara Indonesia Lawak Klub (ILK) di Trans 7 dan Sentilan Sentilun di Metro TV. Talk show humor ini dikenal sebagai program televisi yang ditujukan untuk menarik perhatian penonton sehingga acaranya biasanya dipadukan dengan humor untuk menghibur para penonton dan mengedepankan nuansa yang lucu, asyik dan relax. Ide dibalik talk show humor ini adalah membuat penonton merasa nyaman dan terlepas dari kesibukannya setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua cara pembentukan humor pada talk show humor yaitu cara *incongruity* dan *superiority* sementara cara *relief* tidak ditemukan. Cara *superiority* adalah cara yang paling dominan dalam pembentukan humor dan di posisi kedua adalah cara *incongruity*. Terkait dengan cara *incongruity*, hasil dari analisis data menunjukkan bahwa dua dari lima level *incongruity* pada tingkatan bahasa ditemukan yaitu (1) fonologi, (2) graphologi sementara level *incongruity* pada morfologi, lexis dan sintaks tidak ditemukan. Sebagai tambahan temuan, cara pembentukan humor lain yang tidak tercakup dalam teori yang dipakai telah ditemukan dalam analisis penelitian ini adalah *incongruity* referensi. Cara pembentukan humor di talk show Indonesia Lawak Klub (ILK) dan Sentilan Sentilun (SS) sedikit berbeda. Humor di ILK terbentuk dari 2 cara yaitu cara *incongruity* dan *superiority* sementara humor di SS terbentuk hanya dari cara *superiority*. Alasan yang mendasari cara pembentukan humor pada talk show humor berkaitan dengan fungsi dari humor itu sendiri. Fungsi humor terdiri dari lima fungsi, tetapi dalam talk show humor ini, hanya ditemukan 2 fungsi yaitu fungsi *aggressive* dan fungsi *social*. Selanjutnya topik diskusi dari setiap talk show juga berperan penting dalam cara pembentukan humor dalam talk show. Topik dari kedua talk show humor tersebut berbeda. Talk show ILK menyajikan topik yang bervariasi (di luar ranah politik) sementara talk show SS dominan menyajikan topik politik.

